

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

Jakpro Tetap Lanjutkan Proyek JIS

Gambir, Warta Kota

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) memastikan proyek pembangunan Jakarta International Stadium (JIS) tetap berjalan, meski DPRD DKI Jakarta meminta agar lelang tender diulang.

Alasannya, Jakpro selaku pemilik proyek itu berpedoman pada Peraturan Gubernur (Pergub) sebagai landasan dalam mengerjakan pembangunan stadion.

"Jelas kalau kami perintahnya dari Pergub, karena dalam Pergub diperintahkan Jakpro membangun," kata Direktur Konstruksi JIS Jakpro, Iwan Taswin, Rabu (11/9).

Iwan mengatakan, aturan itu menjelaskan ada tenggat waktu yang harus diselesaikan Jakpro dalam membangun JIS. Karena itu, Jakpro wajib mematuhi aturan tersebut. "Di dalam Pergub ada *deadline* yang harus dipenuhi apa lagi ini kegiatan staregis daerah, yang prosesnya dimonitor dan perizinannya juga dimonitor, sehingga kami harus melaporkan progresnya untuk memenuhi target," ujar Iwan.

Sebelumnya, DPRD DKI Jakarta Fraksi PDI Perjuangan meminta Jakpro untuk mengulang lelang tender proyek tersebut. Dewan menengarai adanya polemik antara dua Kerja Sama Operasional (KSO) dalam membangun JIS. KSO di antaranya Wika Gedung,

Jaya Konstruksi dan PT Pembangunan Perumahan (PP) dengan KSO PT Adhi Karya-Hutama Karya-Nindya Karya-Indah Karya.

Saat itu panitia lelang memilih penawaran KSO Wika Gedung, Jaya Konstruksi dan PT Pembangunan Perumahan senilai Rp 4,08 triliun. Angka ini lebih tinggi dibanding penawaran KSO PT Adhi Karya-Hutama Karya-Nindya Karya-Indah Karya sebesar Rp 3,78 triliun.

Keberatan

Sekretaris Perusahaan PT Adhi Karya, Ki Syahgolong Permata saat dikonfirmasi, mengaku, sudah melayangkan surat keberatan mengenai hal itu kepada Jakpro. Kata dia, kedua KSO sebetulnya dinyatakan lulus secara teknis dalam proses lelang itu.

Bahkan penawaran KSO-nya lebih rendah dibanding KSO Wika gedung, Jaya Konstruksi dan PT PP. Namun, peserta yang dinyatakan sebagai pemenang justru KSO Wika Gedung-Jaya Konstruksi-PP yang menawarkan harga lebih mahal.

Protes yang dilayangkan itu juga dipicu dengan posisi Wika Gedung sebagai perusahaan yang tidak diundang dalam mengikuti lelang. "Perusahaan yang diundang untuk mengikuti lelang adalah PT Wijaya Karya, sedangkan Wika Gedung

merupakan anak perusahaan Wijaya Karya," ujarnya.

Menanggapi hal itu, Direktur Konstruksi JIS JakPro Iwan Taswin mengatakan pihaknya mengutamakan kualitas dan ketepatan waktu dalam menentukan pemenang proyek tersebut. Kata dia, penilaian yang dilakukan tim teknis sangat detail, mulai dari perencanaan, desain, metode konstruksi, material hingga jadwal penyelesaiannya. (fat)